

## KARYA MUSIK “ACCENT LEADER CUSION” DALAM TINJAUAN BENTUK VARIASI RITME PERKUSI

**Mohammad Adi Ardan**

Email: [adiardan46@gmail.com](mailto:adiardan46@gmail.com)

**Joko Winarko S.Sn.,M.Sn**

Email: [jokoporong@yahoo.com](mailto:jokoporong@yahoo.com)

Jurusan Sendratasik FBS Unesa

### Abstrak

Dalam karya musik “Accent Leader Cussion” komposer berpendapat bahwa antara musik dengan perasaan atau suasana hati manusia selalu berhubungan. Musik adalah salah satu media untuk menggambarkan suasana hati manusia. Perkusi adalah salah satu alat pukul dimana terdapat berbagai macam teknik permainan terutama teknik accent. Accent merupakan pukulan yang keras dan tegas daripada ritmis yang lain, leader adalah seorang pemimpin, dan cussion adalah perkusi berfungsi sebagai penjaga tempo, dan beat yang memungkinkan para pemain berjalan secara serempak dan dalam irama dan kecepatan yang sama. Dimana kata tersebut menggambarkan seorang pemimpin yang tangguh dan bertanggung jawab besar. Karya musik “Accent Leader Cussion” ini akan menggambarkan konflik yang disampaikan dalam bentuk variasi ritme, sehingga akan memberi respon emosi terhadap penikmat.

Teori yang digunakan dalam menjawab fokus karya yang menitik beratkan pada variasi ritme perkusi, komposer mengutip teori yang dikemukakan oleh Prier. Variasi ritme yang dimaksud mengacu pada salah satu bentuk variasi yang terdapat pada bentuk musik variasi. Variasi ritme adalah panjang pendeknya nada dirubah atau birama (hitungannya) dirubah, ataupun tempo dirubah (Prier, 2013: 38). Pada karya musik Accent Leader Cussion permainan perkusi menggunakan ritme yang bervariasi, dari ritme asli dan juga ritme yang dikembangkan dengan ritme yang di variasi (sukat, tempo, dan durasi).

Terdapat tujuh bentuk variasi ritme perkusi yang ada dalam karya musik “Accent Leader Cussion”. Dalam Karya musik “Accent Leader Cussion”, instrument perkusi merupakan bagian dari konsep karya musik tersebut, yang dapat mempertegas suasana sesuai dengan yang diinginkan oleh komposer. Karya musik “Accent Leader Cussion” mengutip teori yang dikemukakan oleh Prier, yang menjelaskan bahwa dalam variasi ritme terdapat variasi durasi tempo dan sukat. Karya musik “Accent Leader Cussion” terdapat variasi ritme yang ditandai dengan bentuk variasi ritme A (a-a'), variasi ritme B (b-b'), variasi ritme C (c-c'), variasi ritme D (d-d'), variasi ritme E (e-e'), variasi ritme F (f-f'), variasi ritme G (g-g'-g"-g''').

Semoga apa yang telah komposer sampaikan secara sederhana ini bisa menjadi referensi yang menarik, menambah wawasan dan pengetahuan, serta dapat membawa perubahan yang positif bagi diri komposer, bagi mahasiswa sendratasik dan bagi pembaca sekalian.

**Kata Kunci:** Variasi Ritme Perkusi, *Accent Leader Cussion*

## Abstract

*In the musical "Accent Leader Cussion" the composer argues that between music and human feelings or moods are always connected. Music is one of the media to describe the human mood. Percussion is one of the tools in which there is a variety of maca game techniques, especially accent techniques. Accent is a harder and firmer blow than any other rhythmist, leader is a leader, and cussion is percussion functioning as a tempo keeper, and a beat that allows players to run simultaneously and in the same rhythm and speed. Where the word describes a leader who is strong and responsible big. This "Accent Leader Cussion" music work will describe the conflicts conveyed in the form of rhythm variations, which will give an emotional response to the audience.*

*The theory used in answering the focus of work that focuses on variations of percussion rhythm, the composer cites the theory put forward by Prier. The variation of the rhythm refers to one form of variation found in the musical form of variation. Rhythm variation is the short length of the changed tone or the bar (the count) is changed, or the tempo is changed (Prier, 2013: 38). In Accent Leader Cussion's musical work percussion game uses a variety of rhythms, from the original rhythm and rhythm that is developed with varying rhythms (sukat, tempo, and duration).*

*There are seven variations of percussion rhythm that exist in the musical "Accent Leader Cussion". In Accent Leader Cussion's musical work, percussion instruments are part of the concept of music work, which can reinforce the atmosphere in accordance with what the composer wants. The musical "Accent Leader Cussion" cites the theory put forward by Prier, who explains that in rhythmic variations there are variations in the duration of tempo and sukat. The music of Accent Leader Cussion is a variation of rhythm that is marked by the variation of rhythm A (a-a '), variaton rhythm pattern B (b-b'), variation Rhythm pattern D (d-d '), variation rhythm pattern E (e-e'), variation rhythm pattern F (f-f '), variation rhythm pattern G (g-g'-g "-g " ').*

*Hopefully what this composer has to say simply can be an interesting reference, adding insight and knowledge, and can bring positive change for composer, for students and for readers.*

**Keywords:** Variation Rhythm Percussion, Accent Leader Cussion

## PENDAHULUAN

Pemimpinan terkadang dipahami sebagai kekuatan untuk menggerakkan dan mempengaruhi orang, tetapi juga sebagai sebuah alat, sarana atau proses untuk membujuk orang agar bersedia melakukan sesuatu secara sukarela. Ada beberapa faktor yang dapat menggerakkan orang untuk berbuat secara sukarela yaitu karena ancaman, penghargaan, otoritas dan bujukan. Kepemimpinan dapat pula dikatakan sebagai proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan paraanggota kelompok. Terdapat tiga implikasi penting dalam hal tersebut yaitu, pertama kepemimpinan itu melibatkan orang lain, kedua kepemimpinan melibatkan pendistribusian kekuasaan antara pemimpin dan anggota kelompok secara seimbang karena kelompok bukanlah tanpa daya, ketiga adanya kemampuan untuk menggunakan bentuk kekuasaan yang berbeda untuk mempengaruhi tingkah laku bawahannya melalui berbagai cara.

Pemimpin haruslah dapat mempengaruhi, menuntun atau membimbing, mengepalai serta melatih orang lain atau bawahannya untuk dapat melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab bawahannya serta pemimpin harus dapat memberikan kegairahan kerja bawahan ataupun karyawannya. Pemimpin juga harus mendidik karyawan atau bawahannya dan mengantarkan bawahannya itu menuju kesempurnaan baik kesempurnaan kerja bawahan tersebut maupun kesempurnaan pikiran dari karyawan atau bawahannya itu dengan memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas dan mudah dimengerti oleh bawahan agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu seorang pemimpin memerlukan kemampuan atau kelebihan di atas orang lain atau bawahannya (yang dipimpinnya) agar dapat mempengaruhi bawahan untuk bekerja sesuai dengan rencana.

Arti pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan, khususnya kecakapan/ kelebihan di satu bidang sehingga dia mampu mempengaruhi orang-orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi pencapaian satu atau beberapa tujuan. Pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki

kecakapan dan kelebihan - khususnya kecakapan-kelebihan di satu bidang , sehingga dia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk pencapaian satu beberapa tujuan. (Kartini Kartono, 1994 : 181).

Pemimpin dapat mempengaruhi bawahannya untuk dapat bekerja sesuai dengan keinginan pemimpin yang disesuaikan dengan bataskemampuan bawahannya tersebut. Disamping itu juga memberikan stimulus (rangsangan) kepada bawahannya untuk bekerja secara efektif, efisien dan produktif serta professional dengan memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas dan dimengerti. Apabila petunjuk atau instruksi dari pemimpin tersebut sulit dimengerti oleh bawahannya maka kepemimpinan pemimpin tersebut gagal. Oleh karena itu pada hakikatnya kepemimpinan merupakan: 1. Proses mempengaruhi atau memberi contoh dari pemimpin kepada bawahannya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. 2. Seni mempengaruhi dan mengarahkan orang dengan cara kepauhan, kepercayaan, kehormatan dan kerjasama yang bersemangat dalam mencapai tujuan bersama. 3. Kemampuan untuk mempengaruhi, memberi inspirasi, dan mengarahkan tindakan seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan. 4. Melibatkan tiga hal yaitu pemimpin, pengikut dan situasi tertentu. 5. Kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan yang bersumber pada formal maupun informal. Pengaruh formal ada apabila seorang pemimpin memiliki posisi manajerial didalam sebuah organisasi. Sedangkan pengaruh informal muncul dari luar struktur organisasi formal.

Pemimpin adalah suatu lakon/peran dalam sistem tertentu; karenanya seseorang dalam peran formal belum tentu memiliki ketrampilan kepemimpinan dan belum tentu mampu memimpin. Istilah Kepemimpinan pada dasarnya berhubungan dengan ketrampilan, kecakapan, dan tingkat pengaruh yang dimiliki seseorang; oleh sebab itu kepemimpinan mempunyai sifat adil, disiplin, bijaksana, pantang menyerah, berkharisma, heroik, dan bertanggung jawab.

Pengertian ritme secara sederhana adalah keadaan atau sesuatu yang teratur gerak atau langkahi. Dalam bahasa Yunani ritme disebut



“Rhythmos” yaitu suatu ukuran gerakan yang simetris dan variasi horizontal pada aksent dari suatu suara yang teratur. Secara rinci ritme memiliki serangkaian not atau tanda diam yang dihitung dengan ketukan. Ritme merupakan sesuatu yang menyangkut ketukan detik yang teratur akan tetapi juga dengan pola yang teratur dengan nada yang panjang dan pendek. Ritme akan membawa sesuatu yang ritmis dan terpola, yang memberi hitungan dan ketukan terdapat suatu penekanan atau aksent. Ritme merupakan variasi dari tempo dan beat yang mampu memberikan penekanan yang dimaksud yakni berupa arti apa yang akan disampaikan. Ritme merupakan unsur yang sangat penting didalam musik. Dengan ritme yang bervariasi menjadikan musik lebih kaya warna serta akan menjadi suatu karya yang indah.

Variasi adalah mengulang sebuah lagu induk yang biasanya disebut “tema” dengan perubahan sambil mempertahankan unsur tertentu dan menambah menggantikan unsur yang lain (Prier, 1996: 38). Motif variasi merupakan motif yang telah mengalami perubahan bentuk dari motif sumber. Dari berbagai variasi permainan perkusi, teknik accents dapat digunakan sebagai penggambaran seorang pemimpin yang tegas, disiplin, semangat, kerja sama dan konsisten. Sifat-sifat tersebut terdapat pada teknik accents.

Dari penjelasan yang telah dijabarkan sebelumnya, komposer berpendapat bahwa antara musik dengan perasaan atau suasana hati manusia selalu berhubungan. Musik adalah salah satu media untuk menggambarkan suasana hati manusia. Perkusi adalah salah satu alat pukul dimana terdapat berbagai macam teknik permainan terutama teknik accent. Accent merupakan pukulan yang keras dan tegas daripada ritmis yang lain, leader adalah seorang pemimpin, dan cusion adalah perkusi berfungsi sebagai penjaga tempo, dan beat yang memungkinkan para pemain berjalan secara serempak dan dalam irama dan kecepatan yang sama. Dimana kata tersebut menggambarkan seorang pemimpin yang tangguh dan bertanggung jawab besar. Karya musik ini akan menggambarkan konflik yang disampaikan dalam bentuk variasi ritme, sehingga akan memberi respon emosi terhadap penikmat.

## METODE

Pada karya musik “Accent Leader Cusion” ini komposer terinspirasi oleh sosok pemimpin, ketertarikan ini membuat komposer berkeinginan membuat sebuah karya musik yang bernuansa sosok pemimpin.

Judul yang diambil pada karya ini berasal dari bahasa Eropa sederhana yaitu Accent Leader Cusion. Judul ini memiliki arti sebagai pemimpin yang tangguh. Accent adalah Tegas atau Tangguh, Leader adalah Pemimpin, dan Cusion adalah singkatan dari alat musik Perkusi dengan istilah dalam musik yaitu sebagai pengatur tempo. Komposer mengambil judul ini sesuai dengan fenomena yang komposer ambil. Karya musik ini menggambarkan seorang pemimpin yang tangguh menjalankan tugasnya.

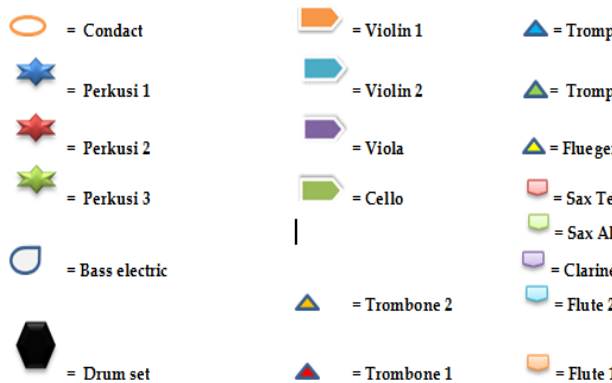
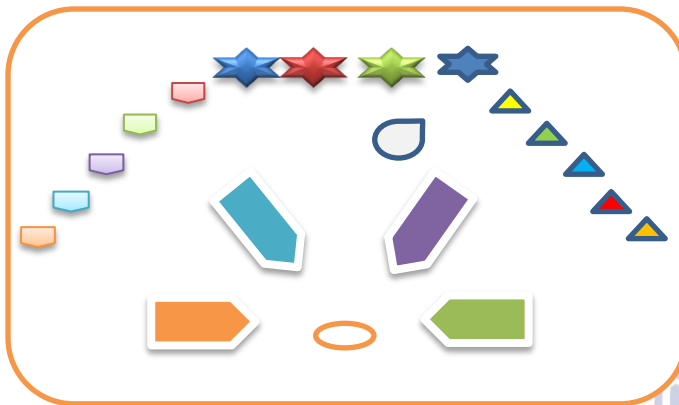
Sinopsis adalah ikhtisar karangan yang biasa diterbitkan bersama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu, atau bisa juga disebut ringkasan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001:1072). Dalam karya ini komposer memilih sinopsis sebagai alur karanya sebagai berikut ;

Pemimpin adalah suatu lakon/peran dalam sistem tertentu; karenanya seseorang dalam peran formal belum tentu memiliki ketrampilan kepemimpinan dan belum tentu mampu memimpin. Istilah Kepemimpinan pada dasarnya berhubungan dengan ketrampilan, kecakapan, dan tingkat pengaruh yang dimiliki seseorang; oleh sebab itu kepemimpinan mempunyai sifat adil, disiplin, bijaksana, pantang menyerah, berkhairisma, heroik, dan bertanggung jawab.

Jenis karya dalam karya “Accent Leader Cusion” merupakan perpaduan dari berbagai macam instrumen, baik instrument melodis maupun ritmis. Dalam penyajian karya yang berjudul “Accent Leader Cusion” menggunakan format orkestra. Formasi ini biasanya didukung 30 pemain atau lebih. Pada karya musik ini komposer memilih formasi orchestra dan ansamble perkusi agar mempunyai kharisma yang bersifat pemimpin.

Teknik tata pentas yang digunakan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

#### Teknik Tata Pentas



#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya musik ini membahas mengenai bentuk variasi ritme perkusi pada karya musik "Accent Leader Cussion". Sebelum dibahas mengenai fokus bahasan tersebut terlebih dahulu perlu diketahui mengenai macam alat musik perkusi yang digunakan dalam karya musik "Accent Leader Cussion".

Alat musik perkusi yang digunakan dalam karya musik "Accent Leader Cussion" adalah snare, tom-tom, cowbell, floor bass, cymbal dan drumset merk pearl. Alat musik perkusi yang digunakan ini merupakan milik dari Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Surabaya. Alat musik ini dipilih karena dirasa sangat mewakili konsep dari karya musik "Accent

Leader Cussion" yang mengingatkan suasana dan karakter kepemimpinan yang tegas dan bersemangat.

Ritme musik perkusi pada karya musik "Accent Leader Cussion" memiliki bentuk variasi ritme yang menarik untuk dibahas. Pembahasan selanjutnya akan diulas secara mendetail pada sub bab berikutnya.

#### 4.2 Bentuk Variasi Ritme Perkusi Pada Karya Musik Accent Leader Cussion

Karya musik "Accent Leader Cussion" merupakan suatu komposisi yang dikembangkan dengan menggunakan metode teknik bentuk variasi ritme perkusi. Komposisi ini disusun sesuai dengan kaidah keilmuan dan kaidah-kaidah musik sehingga menghasilkan komposisi yang mempunyai unsur-unsur bentuk variasi ritme yang konvensional.

Musik adalah salah satu media untuk menggambarkan suasana hati manusia. Perkusi adalah salah satu alat pukul dimana terdapat berbagai macam teknik permainan terutama teknik accent. Accent merupakan pukulan yang keras dan tegas daripada ritmis yang lain, leader adalah seorang pemimpin, dan cussion adalah perkusi berfungsi sebagai penjaga tempo, dan beat yang memungkinkan para pemain berjalan secara serempak dan dalam irama dan kecepatan yang sama. Dimana kata tersebut menggambarkan seorang pemimpin yang tangguh dan bertanggung jawab besar. Karya musik ini akan menggambarkan konflik yang disampaikan dalam bentuk variasi ritme perkusi, sehingga akan memberi respon emosi terhadap penikmat.

Beberapa Motif dasar sebagai ide untuk dituangkan pada Karya musik “Accent Leader Cussion”, instrument perkusi merupakan bagian dari konsep karya musik tersebut, yang dapat mempertegas suasana sesuai dengan yang diinginkan oleh komposer. Karya musik “Accent Leader Cussion” mengutip teori yang dikemukakan oleh Prier, yang menjelaskan bahwa dalam variasi ritme terdapat variasi durasi tempo dan sukat. Karya musik “Accent Leader Cussion” terdapat variasi ritme yang ditandai dengan bentuk variasi ritme A (a-a'), pola ritme B (b-b'), pola ritme C (c-c'), pola ritme D (d-d'), pola ritme E (e-e'), pola ritme F (f-f'), pola ritme G (g-g'-g''-g''').

#### 4.2.1 Sukat dan Variasi Ritme

Sukat pada karya musik “Accent Leader Cussion” ini pada bagian birama 1-12 menggunakan tempo Maestoso, pada birama 13-38 menggunakan tempo Alegro, pada birama 39-46 menggunakan tempo Maestoso, pada birama 47-182 kembali menggunakan tempo alegro.

Ritme Karya Musik “Accent Leader Cussion” mendapat variasi menjadi sajian musik yang detail dan jelas. Hal ini bertujuan untuk mengungkapkan rasa dan suasana.

##### 4.2.1.1 Variasi Ritme A

Variasi yang pertama yaitu pada bagian tema pertama. Pada bagian tema pola ritme A terdapat dua variasi pola ritme yang ditandai dengan a pada pola pokok dan a' pada pengembangan. Pola a terdiri dari 4 bar awal dan bar selanjutnya atau bar setelah pola ritme a merupakan a' atau pengembangan.

Variasi ritme a dapat ditemukan pada birama 15-18. Pada pola ritme a, dapat dilihat jika seluruh instrumen perkusi sedang dimainkan yaitu terdiri dari snare, cowbell, tom-tom dan floor bass. Namun instrumen cymbal tidak nampak sedang dimainkan dalam partitur. Hal ini adalah salah satu pembeda pola ritme a dengan pola ritme a'.



Ilustrasi 1. Ritme Perkusi A asli



Ilustrasi 2. Ritme Perkusi a'

Variasi ritme a dapat ditemukan pada birama 19-22. Pada pola ritme a' bar ke 4, dapat dilihat jika ritme tom-tom dan floor terlihat berbeda dengan pola ritme a pada bar ke 4. Selain variasi atau pengembangan dalam hal harga not. Juga terdapat pula pengembangan berupa aksentuasi atau dinamika yang berbeda sehingga pada pola a' terdengar lebih tegas dan keras.

##### 4.2.1.2 Variasi Ritme B

Variasi yang kedua adalah pola ritme b terdapat dua variasi pola ritme yang ditandai dengan b pada pola pokok dan b' pada pengembangan. Pola b terdiri dari 4 bar awal dan bar selanjutnya atau bar

setelah pola ritme b merupakan b' atau pengembangan. Pola ritme b dapat ditemukan pada birama 23-26. Pada pola ritme b, dapat dilihat jika seluruh instrumen perkusi sedang dimainkan yaitu terdiri dari snare, cowbell, tom-tom dan floor bass.



Ilustrasi 3. Ritme Perkusi B asli



Ilustrasi 4. Ritme Perkusi b'

Variasi ritme a dapat ditemukan pada birama 27-30. Pada pola ritme b' bar ke 4, dapat dilihat jika ritme snare, tom-tom dan floor terlihat berbeda dengan pola ritme b pada bar ke 4. Terdapat pengecilan harga nada pada pola ritme b'. Selain variasi atau pengembangan dalam hal harga not. Juga terdapat pula pengembangan berupa dinamika yang berbeda sehingga pada pola b' terdengar lebih berdinamika. Dinamika yang digunakan dalam pola ritme b' adalah tanda dinamika *crescendo*.

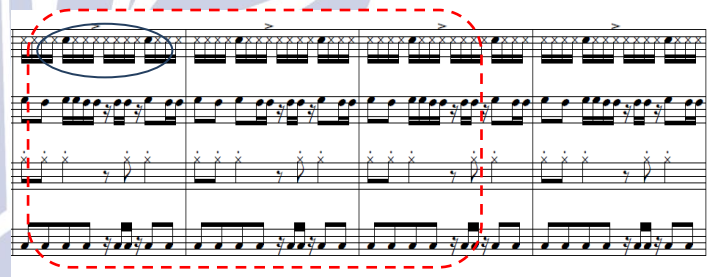
#### 4.2.1.3 Variasi Ritme C

Variasi yang ketiga adalah pola ritme c terdapat dua variasi pola ritme yang ditandai dengan c pada pola pokok dan b'

pada pengembangan. Pola c terdiri dari 4 bar awal dan bar selanjutnya atau bar setelah pola ritme c merupakan c' atau pengembangan.

Variasi ritme c dapat ditemukan pada birama 31-34. Pada pola ritme c, dapat dilihat jika seluruh instrumen perkusi sedang dimainkan yaitu terdiri dari snare, cowbell, tom-tom dan floor bass. Namun instrumen *cymbal* tidak nampak sedang dimainkan dalam partitur. Hal ini adalah salah satu pembeda pola ritme c dengan pola ritme c'.

Variasi asli c dimainkan dengan tempo cepat atau biasa disebut *allegro* namun saat akan masuk ke pola c', tempo seketika diperlambat atau biasa disebut *rit* karena tempo berikutnya adalah *maestoso*.



Ilustrasi 5. Ritme Perkusi C asli



Ilustrasi 6. Ritme Perkusi c'

Variasi ritme c dapat ditemukan pada birama 39-42. Pada pola ritme c' bar ke-3 dan ke-4, dapat dilihat jika ritme snare, tom-tom dan floor terlihat berbeda dengan pola ritme c pada bar ke-3 dan ke-4. Terdapat pembesaran harga nada pada



pola ritme c'. Selain variasi atau pengembangan dalam hal harga not. Juga terdapat penggunaan instrumen yang pada pola c asli tidak digunakan. Instrumen yang tidak digunakan pada pola c asli namun digunakan pada pola c' adalah cymbal. Komposer menambahkan Cymbal dengan tujuan memberikan nuansa klimaks dalam hal ini.

Selain hal yang disebutkan diatas juga terdapat variasi dalam hal tempo yang digunakan. Pada pola c asli tempo yang digunakan adalah tempo allegro. Sedangkan pada pola c' tempo yang digunakan cenderung diperlambat menjadi maestoso. Variasi ritme berdasarkan penggunaan tempo tentunya memberika nuansa yang berbeda dalam karya musik "*Accent Leader Cussion*" ini.

#### 4.2.1.4 Variasi Ritme D

Variasi yang keempat adalah pola ritme d terdapat dua variasi pola ritme yang ditandai dengan d pada pola pokok dan b' pada pengembangan. Pola d terdiri dari 4 bar awal dan bar selanjutnya atau bar setelah pola ritme d merupakan d' atau pengembangan.

Variasi ritme d dapat ditemukan pada birama 51-54. Pada pola ritme d, dapat dilihat jika seluruh instrumen perkusi sedang dimainkan yaitu terdiri dari snare, cowbell, tom-tom dan floor bass. Namun instrumen cymbal digunakan hanya pada saat akhir yaitu akhir dari bar ke-4. Hal ini adalah salah satu pembeda pola ritme d dengan pola ritme d'.

Selain itu, pada pola d bar ke-4 *syncopation* digunakan bersamaan pada awal bar ke-4. Hal ini tentunya telah divariasi lagi oleh pola pada d'. Akhir dari pola d asli, semua instrumen perkusi

memainkan cymbal. Namun hal ini berbeda dengan pola pada d'.



Ilustrasi 7. Ritme Perkusi D asli



Ilustrasi 8. Ritme Perkusi d'

Variasi ritme d dapat ditemukan pada birama 55-58. Pada pola ritme d', dapat dilihat jika ritme snare dan tom-tom terlihat berbeda dengan pola ritme d. Pada pola d, cymbal jarang digunakan, namun berbeda pada pola d' cymbal lebih sering dipukul pada bagian up sehingga menimbulkan nuansa yang jauh berbeda dengan pola d asli.

Pada bar ke-4, terlihat adanya variasi yang diterapkan pada tom-tom dan floor bass. Dimana jika pada pola d asli tom-tom dan floor bass menggunakan syncopation namun tidak digunakan lagi pada pola ritme d'. Variasi ritme berdasarkan pola ritme dan durasi penggunaan alat tentunya memberikan nuansa yang berbeda dalam karya musik "*Accent Leader Cussion*" ini.



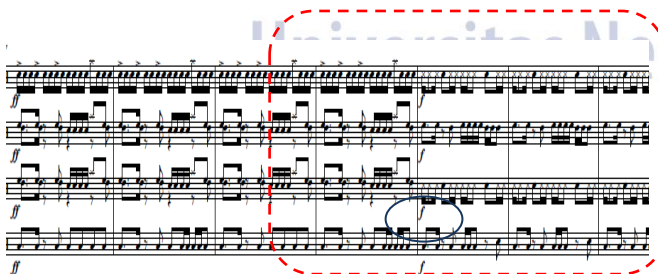
#### 4.2.1.5 Variasi Ritme E

Variasi yang kelima adalah pola ritme e terdapat dua variasi pola ritme yang ditandai dengan e pada pola pokok dan e' pada pengembangan. Pola e terdiri dari 8 bar awal dan bar selanjutnya atau bar setelah pola ritme e merupakan e' atau pengembangan.

Variasi ritme e dapat ditemukan pada birama 59-66. Pada pola ritme e, dapat dilihat jika seluruh instrumen perkusi sedang dimainkan yaitu terdiri dari snare, cowbell, tom-tom dan floor bass. Dapat dilihat jika tanda dinmika yang digunakan pada pola e bar ke-5 adalah pianissimo. Selain hal tersebut, pola ritme perkusi bar ke 5-8 terlihat sangat berbeda dengan pola ritme bar ke 5-8 pada pola ritme e'.



Ilustrasi 9. Ritme Perkusi E asli



Ilustrasi 8. Ritme Perkusi e'

Variasi ritme e dapat ditemukan pada birama 67-73. Pada pola ritme e', dapat dilihat jika ritme snare dan tom-tom terlihat berbeda dengan pola ritme e.

Pada pola e, pada bar ke-5, terlihat adanya variasi yang diterapkan pada snare dan tom-tom. Dimana jika pada pola e asli tom-tom dan snare tidak menggunakan *syncopation*. Namun digunakan pada pola ritme e'. Variasi ritme berdasarkan pola ritme dan durasi penggunaan alat tentunya memberikan nuansa yang berbeda dalam karya musik "Accent Leader Cussion" ini.

#### 4.2.1.6 Variasi Ritme F

Variasi yang keenam adalah pola ritme f terdapat dua variasi pola ritme yang ditandai dengan f pada pola pokok dan e' pada pengembangan. Pola e terdiri dari 4 bar awal dan bar selanjutnya atau bar setelah pola ritme f merupakan f' atau pengembangan.

Variasi ritme f dapat ditemukan pada birama 92-95. Pada pola ritme f, dapat dilihat jika seluruh instrumen perkusi sedang dimainkan yaitu terdiri dari snare, cowbell, tom-tom dan floor bass. Pada pola ritme ini terdengar bahkan terasa masih belum titik atau masih berasa koma tanpa adanya penyelesaian.



Ilustrasi 11. Ritme Perkusi F asli



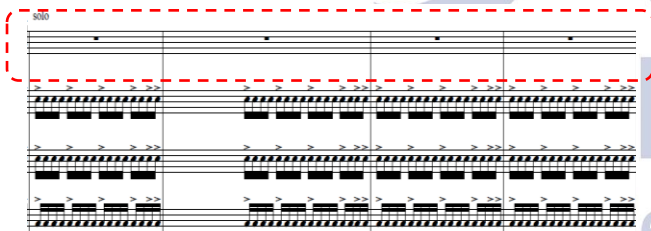
Ilustrasi 12. Ritme Perkusi f'

Pola ritme f dapat ditemukan pada birama 96-10. Pada pola ritme f', dapat dilihat bahwa jumlah bar telah berbeda. Terdapat 5 bar pada pola ritme f'. Dimana pada bar ke-5, komposer telah memberikan sebuah bar yang memberikan nuansa titik pada frase ini. Variasi ritme berdasarkan penambahan penyelesaian frase tentunya memberikan nuansa yang berbeda dalam karya musik "Accent Leader Cussion" ini.

#### 4.2.1.7 Variasi Ritme G

Variasi yang ketujuh adalah pola ritme g terdapat empat variasi pola ritme yang ditandai dengan g pada pola pokok dan pada pengembangan. Pola e terdiri dari 4 bar awal dan bar selanjutnya atau bar setelah pola ritme f merupakan f' atau pengembangan.

Variasi ritme f dapat ditemukan pada birama 120-141. Pada pola ritme g, dapat dilihat jika seluruh instrumen perkusi sedang dimainkan yaitu terdiri dari snare, cowbell, tom-tom dan floor bass bermain solo secara bergantian. Dimulai dari solo snare, tom-tom dan floor bass.



Ilustrasi 13. Variasi Ritme Solo Perkusi

Variasi ritme G (g-g'-g''-g''') Pola ritme g yaitu erat dengan penampilan solo dari masing-masing alat perkusi yang dimainkan secara spontan. Ada empat alat perkusi yang melakukan permainan variasi ritme melalui permainan solo. Variasi ritme berdasarkan permainan solo perkusi yang dimainkan secara bergiliran tentunya

memberikan nuansa yang berbeda dan menarik dalam karya musik "Accent Leader Cussion" ini.

#### 4.2.2 Pengembangan dan Variasi

Pengembangan dengan memindahkan posisi ritme tanpa mengganggu garis ritme asli. Pengembangan dilakukan dengan menggunakan *syncopation*, *anticipation*, *division* and *unification*. Sehingga memberikan mobilitas untuk ekspresi musik.

#### PENUTUP Simpulan

Gagasan karya musik "Accent Leader Cussion" bersifat Pemimpin yang dapat mempengaruhi bawahannya untuk dapat bekerja sesuai dengan keinginan pemimpin yang disesuaikan dengan bataskemampuan bawahannya tersebut. Disamping itu juga memberikan stimulus (rangsangan) kepada bawahannya untuk bekerja secara efektif, efisien dan produktif serta professional dengan memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas dan dimengerti. Apabila petunjuk atau instruksi dari pemimpin tersebut sulit dimengerti oleh bawahannya maka kepemimpinan pemimpin tersebut gagal. Oleh karena itu pada hakikatnya kepemimpinan merupakan: (1). Proses mempengaruhi atau memberi contoh dari pemimpin kepada bawahannya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. (2). Seni mempengaruhi dan mengarahkan orang dengan cara kepauhan, kepercayaan, kehormatan dan kerjasama yang bersemangat dalam mencapai tujuan bersama. (3). Kemampuan untuk mempengaruhi, memberi inspirasi, dan mengarahkan tindakan seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan. (4). Melibatkan tiga hal yaitu pemimpin, pengikut dan situasi tertentu. (5). Kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan yang bersumber pada formal maupun informal. Pengaruh formal ada apabila seorang pemimpin

memiliki posisi manajerial didalam sebuah organisasi. Sedangkan pengaruh informal muncul dari luar struktur organisasi formal.

Deskripsi karya musik “Accent Leader Cussion” mengungkapkan variasi teori yang digunakan dalam menjawab fokus karya yang menitik beratkan pada variasi ritme perkusi, komposer mengutip teori yang dikemukakan oleh Prier. Variasi ritme yang dimaksud mengacu pada salah satu bentuk variasi yang terdapat pada bentuk musik variasi. Variasi ritme adalah panjang pendeknya nada dirubah atau birama (hitungannya) dirubah, ataupun tempo dirubah (Prier, 2013: 38). Pada karya musik Accent Leader Cussion permainan perkusi menggunakan ritme yang bervariasi, dari ritme asli dan juga ritme yang dikembangkan dengan ritme yang di variasi (sukat, tempo, dan durasi).

Dalam karya musik “Accent Leader Cussion” komposer berpendapat bahwa antara musik dengan perasaan atau suasana hati manusia selalu berhubungan. Musik adalah salah satu media untuk menggambarkan suasana hati manusia. Perkusi adalah salah satu alat pukul dimana terdapat berbagai macam teknik permainan terutama teknik accent. Accent merupakan pukulan yang keras dan tegas daripada ritmis yang lain, *leader* adalah seorang pemimpin, dan *cussion* adalah perkusi berfungsi sebagai penjaga tempo, dan beat yang memungkinkan para pemain berjalan secara serempak dan dalam irama dan kecepatan yang sama. Dimana kata tersebut menggambarkan seorang pemimpin yang tangguh dan bertanggung jawab besar. Karya musik “Accent Leader Cussion” ini akan menggambarkan konflik yang disampaikan dalam bentuk variasi ritme, sehingga akan memberi respon emosi terhadap penikmat.

Terdapat tujuh bentuk variasi ritme perkusi yang ada dalam karya musik “Accent Leader Cussion”. Dalam Karya musik “Accent Leader Cussion”, instrument perkusi merupakan bagian dari konsep karya musik

tersebut, yang dapat mempertegas suasana sesuai dengan yang diinginkan oleh komposer. Karya musik “Accent Leader Cussion” mengutip teori yang dikemukakan oleh Prier, yang menjelaskan bahwa dalam variasi ritme terdapat variasi durasi tempo dan sukat. Karya musik “Accent Leader Cussion” terdapat variasi ritme yang ditandai dengan bentuk variasi ritme A (a-a'), pola ritme B (b-b'), pola ritme C (c-c'), pola ritme D (d-d'), pola ritme E (e-e'), pola ritme F (f-f'), pola ritme G (g-g'-g"-g''').

## Saran

Variasi ritme perkusi dalam sebuah karya meliputi banyak hal, mulai dari pengetahuan *syncopation*, *anticipation*, *division* and *unification*. Sehingga memberikan mobilitas untuk ekspresi musik. Setiap komposer harus memahami banyak disiplin ilmu, sehingga ilmu yang di tinjau bisa sesuai dengan bahasan yang komposer pilih.

Semoga Karya musik “Accent Leader Cussion” dapat bisa diteliti bagi kalangan masyarakat luas ini bisa menjadi referensi yang menarik, menambah wawasan dan pengetahuan, serta dapat membawa perubahan yang positif dari segi Bentuk Musik, Jenis Musik, Gaya pemanggungan, Gaya musik. Karena komposer pun masih dalam tahap pembelajaran untuk jenjang S1, adapun pula masukan dari pembaca sangatlah bermanfaat bagi penulis. Saran untuk pembaca maupun adik tingkat, buatlah karya yang seorisinil mungkin yang ada dalam pikiran kalian. Komposer berharap karya-karya maupun penulisan skripsi selanjutnya dapat lebih baik dan lengkap dalam kajian maupun sistematika penulisan.



## DAFTAR RUJUKAN

<http://mtsmustaqim.blogspot.co.id/2013/05/skripsi-pengaruh-gaya-kepemimpinan-dan.html>

Dessler. 1997. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Bahasa Indonesia Jilid 2. Jakarta: PT. Prenhallindo.

Ranupandojo, H, Suad Husnan. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE-UGM.

Republik Indonesia, Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2008 Nomor 3 Seri D).

Bassano, Mary.2009. Terapi Musik dan Warna. Yogyakarta : Rumpun.

Departement Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. Kamus Besar Bahasa indonesia.Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan .

Jamalus. 1988. Panduan Pengajaran buku Pengajaran musik melalui pengalaman musik. Jakarta : Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan.

Kawakami, G.1975. Group & arranging Popular Music. Tokyo : Yamaha Music Fondation.

Mack, Dieter.1995.Ilm Melodi.Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi Yogyakarta.

Pono, Banoe.2002. Kamus Musik.Yogyakarta : Kanisius.

Pono, Banoe.2003. Pengantar Pengetahuan Harmoni. Yogyakarta : Kanisius.

Prier SJ, Karl Edmund.1996. Ilmu Bentuk Musik. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.

Sukohardi.2012. Teori Musik Umum. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.

